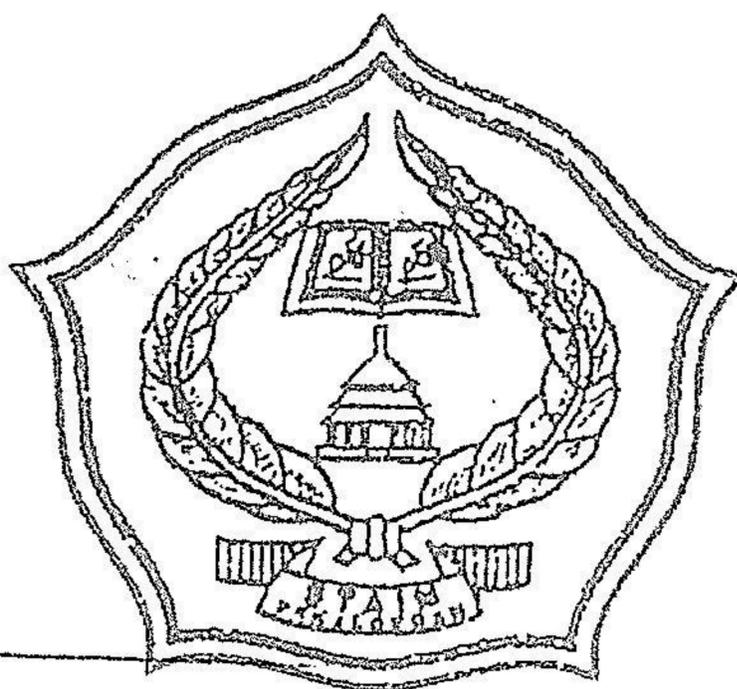


**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SD NEGERI BRAYO  
WONOTUNGGAL BATANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

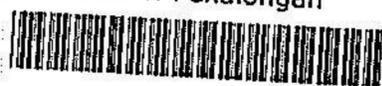
**S K R I P S I**

Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



ASPEL BUKU INI : Penulis  
PERSEPT/MERSEPT :  
TGL. PENYERAPAN : Februari 2010 Disusun Oleh :  
NO. KLASIFIKASI : 371.3 / UML - P  
NO. INDUK : 118018

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



11TD118018.00

**UMLIKHAH**

NIM : 232308183



**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN**

**2010**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SD NEGERI BRAYO  
WONOTUNGGAL BATANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

**S K R I P S I**

Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**Disusun Oleh :**

**UMLIKHAH**

**NIM : 232308183**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2010**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMLIKHAH

NIM : 232308183

JURUSAN : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SD NEGERI BRAYO WONOTUNGGAL BATANG TAHUN PELAJARAN 2009/2010" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 Oktober 2010

Yang Menyatakan



Umlikhah

NIM 232308183

**Drs. SLAMET UNTUNG, M.Ag**  
Wonokromo RT 01/1 Comal Pemalang

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Umlikhah

Pekalongan, 2 Oktober 2010  
Kepada  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di -  
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

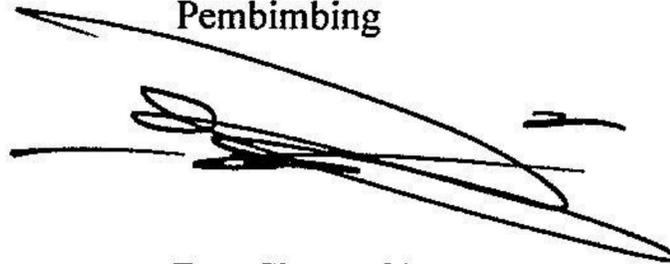
Nama : UMLIKHAH  
NIM : 232308183  
JUDUL : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SD NEGERI  
BRAYO WONOTUNGGAL BATANG  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera *dimunaqasyah-*  
kan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



**Drs. Slamet Untung, M.Ag.**  
NIP. 196704211996031007



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp. (0285) 412575  
Faks. (0285) 423418, Email: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net),  
[stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

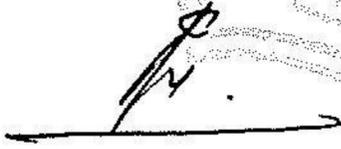
### PENGESAHAN

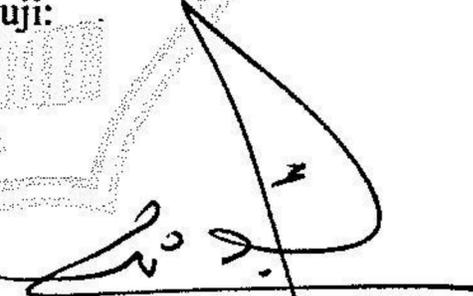
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : UMLIKHAH  
NIM : 232308183  
JUDUL : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS V DI SD NEGERI  
BRAYO WONOTUNGGAL BATANG  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 2 Oktober 2010 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah

Dewan Penguji:

  
Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.  
Ketua

  
Umum Budi Karyanto, M. Hum.  
Anggota

  
Pekalongan, 2 Oktober 2010  
  
Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.  
NIP. 197101151998031005

# Persembahan

*Skripsi ini kupersembahkan kepada :*

- \* Untuk suamiku dan anakku tercinta yang senantiasa selalu mendampingi dan memberikannku semangat untuk meraih cita - cita*
- \* Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah mendidik tentang arti hidup ini, mengajar aku untuk selalu sabar dalam mengarungi hidup, memupuk semangatku untuk meraih rahmat-Nya, dan yang selalu memotivasi aku agar selalu sujud sebagai tanda pengabdianku pada-Nya.*
- \* Seluruh keluarga besar dan handai tolanku, yang selalu memotivasi dan memicu semangatku*
- \* Dan tak lupa pembaca budiman sekalian.*

*Semoga amal dan perbuatan mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah Yang Maha Kuasa.*

# Moto



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ



(ال عمران : ١٠٢)

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepada-Nya ; Dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam" ( Q.S. Ali Imran 102 )

## ABSTRAK

Umlikhah. 2010; Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi Jurusan/Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan. Drs. Slamet Untung, M.Ag.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sistematis dalam membimbing peserta didik, sehingga ajaran Islam benar-benar diketahui, dimiliki, dan diamalkan oleh peserta didik baik tercermin dalam sikap, tingkah laku maupun cara berfikirnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berasal dari tingkat kecerdasan siswa, metode pembelajaran dan hasil evaluasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran, apa saja problematika yang dihadapi dalam pembelajaran dan bagaimana pemecahan problematika pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010 ?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, problematika pembelajaran dan pemecahan problematika pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010. Kegunaan penelitian untuk menumbuh kembangkan cakrawala berfikir kreatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, memperbaiki kinerja dan kompetensi guru, serta menumbuhkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara (interview), dokumentasi dan observasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), yakni : penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam menganalisis data digunakan analisis *interactive* maksudnya adalah data yang terkumpul dan dianalisis melalui 3 (tiga) tahap yaitu mereduksi, mengkaji dan kemudian menarik kesimpulan. Selain itu dilakukan pula suatu proses siklus antara tahap - tahap tersebut, sehingga data yang terkumpul berhubungan satu sama lain secara sistematis.

Hasil penelitian diketahui, bahwa : (1) Tingkat kecerdasan siswa dipengaruhi oleh ketuntasan belajar, profesi orang tua dan tingkat usia siswa. (2) Metode masih sering menggunakan metode ceramah, dan pemberian tugas, (3) Hasil evaluasi tergolong baik, rapor semester I dari 20 siswa yang memperoleh nilai 80 – 89 = 3 (15 %), nilai 70 – 79 = 15 (75 %), nilai 60 – 69 = 2 (10 %). Semester II dari 20 siswa yang memperoleh nilai 80 – 89 = 4 (20 %), 70 – 79 = 16 (80 %), 60 – 69 = 0 (0%) .Sedangkan penilaian sikap kategori sedang. Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010 berjalan dengan baik, walaupun terdapat kendala namun bisa diatasi.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah Swt yang telah menciptakan manusia dalam sebaik-baik bentuk. Apapun yang tergelar di alam semesta ini adalah rahmatNya. Sholawat serta salam semoga selalu mengalir kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan pada sahabatnya. Amin.

Dengan berbekal ketekunan dan kemampuan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum.
5. Ibu Dra.Hj.Musfirotun Yusuf, M.M.
6. Bapak Pamuji Raharjo, S.E. selaku Kepala SD Negeri Brayong Wonotunggal Batang
7. Bapak Nur Abdi Romadhon, Guru Pendidikan Agama Kelas V SD Negeri Brayong Wonotunggal sebagai obyek penelitian.
8. Para Dosen atau Staf Pengajar di lingkungan STAIN Pekalongan.
9. Ibu tercinta atas do'a dan restunya
10. Suamiku dan anakku tercinta.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 2 Oktober 2010

Penulis,

**Umlikhah**

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Penegasan Istilah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Tinjauan Pustaka.....	11
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II : LANDASAN TEORI.....	23
A. Belajar.....	23
1. Pengertian Belajar.....	23
2. Faktor- faktor yang Memengaruhi Belajar.....	24
B. Mengajar.....	40
1. Pengertian Mengajar.....	40
2. Metode Mengajar.....	43
C. Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	50
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	50
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	52
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	55
4. Konsep Pendidikan Agama Islam.....	57
5. Pendekatan Pembelajaran.....	61
6. Penilaian.....	62
BAB III : DATA PENELITIAN LAPANGAN.....	67
A. Tinjauan Umum SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang... ..	67
B. Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Brayu Wonotunggal.....	71

	C. Upaya Pemecahan Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Agama Islam di SD Negeri Brayong Wonotunggal Batang.....	79
<b>BAB IV :</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>83</b>
	A. Analisis Problematika yang Berhubungan dengan Tingkat Kecerdasan Siswa dan Upaya Pemecahannya.....	83
	B. Analisis Problematika yang Berhubungan dengan Metode mengajar dan Upaya Pemecahannya.....	85
	C. Analisis Problematika yang Berhubungan dengan Evaluasi dan Pemecahannya.....	86
<b>BAB V :</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
	A. Simpulan.....	89
	B. Saran- saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
1. Daftar Guru dan Pegawai SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.....	68
2. Daftar Siswa SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.....	69
3. Daftar Nama Siswa Kelas V SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.....	70
4. Daftar Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.....	74
5. Profesi Orang Tua Siswa Kelas V SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.....	75
6. Usia Siswa Kelas V SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.....	75
7. Daftar Nilai Rapor Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester I Kelas V SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran.....	77
8. Daftar Nilai Rapor Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester II Kelas V SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran.....	78
9. Daftar Penilaian Sikap Siswa Kelas V SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.....	79

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sistematis dalam membimbing anak yang beragama Islam, sehingga ajaran Islam benar-benar diketahui, dimiliki, dan diamankan oleh peserta didik baik tercermin dalam sikap, tingkah laku maupun cara berfikirnya. Melalui pendidikan Islam terjadilah proses pengembangan aspek kepribadian anak, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Sehingga ajaran Islam diharapkan akan menjadi bagian integral dari pribadi anak yang bersangkutan. Dalam arti segala aktifitas anak akan mencerminkan sikap Islamiyah.

Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat Alqur'an turun yang pertama kali berkenaan dengan masalah pendidikan, ditegaskan Allah dalam al-Quran surat al-Alaq : 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ، اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ، الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
علم الانسان ما لم يعلم (العلق : ١-٥ )

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling pemurah. Yang mengajar (Manusia) dengan

perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai proses yang terkait dengan adanya upaya mempersiapkan manusia untuk mampu memikul taklif (tugas hidup) sebagai khalifah Allah di muka bumi, untuk maksud tersebut manusia diciptakan lengkap dengan potensinya berupa akal dan kemampuan belajar.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam yang diberikan di sekolah bertujuan untuk mengarahkan kepada peserta didik, mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>3</sup>

Siswa sebagai obyek sekaligus sebagai subyek pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan proses belajar mengajar. Sejalan dengan hal itu hasil belajar yang diperoleh dari sekolah perlu dikembangkan untuk pengalaman kehidupan setiap harinya.

Faktor - faktor yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan seseorang dalam belajar berasal dari faktor intern maupun ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya; kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, bakat, motivasi, minat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern

---

<sup>1</sup> H. Moh. Rifai, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (CV. Wicaksana, Semarang, 1994), hlm. 1079.

<sup>2</sup> Hery Noor Aly, *Watak Pendidikan Islam*, (Priksa Agung Insani, Jakarta, 2003), hlm. 11.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi MI*, (Direktorat Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2004), hlm. 48.

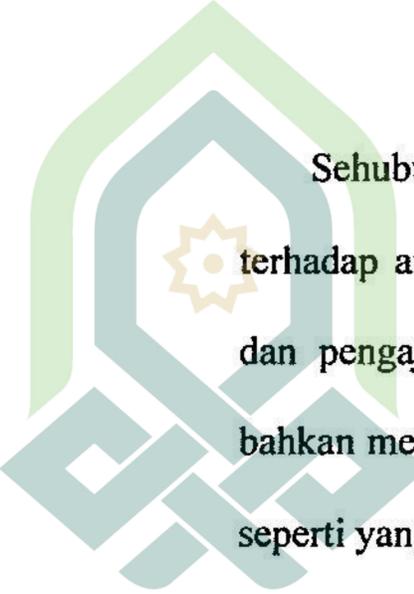
adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya; faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah banyak tidak diminati oleh anak didik. Hal ini terjadi karena unsur-unsur seperti materi pelajaran, guru, latar belakang sosial siswa, strategi mengajar guru, sarana dan prasarana. Unsur-unsur yang telah diperhatikan dengan diterbitkannya kebijakan pemerintah dalam bentuk kompetensi dasar, kemudian kompetensi guru dilakukan dengan pemberdayaan guru melalui evaluasi uji sertifikasi. Sedangkan latar belakang sosial siswa maupun strategi mengajar guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara aktual belum terealisasi dalam bentuk evaluasi apapun.

Salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses belajar mengajar dalam kelas adalah guru. Guru sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan ide-ide yang perlu dikembangkan dikalangan anak didiknya. Dengan sistem kepemimpinan yang dapat menggerakkan minat, gairah serta semangat belajar mereka melalui metode apapun yang sesuai dan efektif. Sasaran dari tugas guru sebagai pendidik tidak hanya terbatas pada mencerdaskan otak (intelegensi) saja, melainkan juga harus membentuk seluruh pribadi anak menjadi manusia dewasa yang berkemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan mengembangkannya untuk kesejahteraan hidup umat manusia.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> HM.Arifin, *Kapita Selecta*, (Bumi Aksara, Bandung, 1995), hlm. 163.



Sehubungan dengan hal tersebut di atas, setiap guru akan berpengaruh terhadap anak didik. Pengaruh tersebut ada yang terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja dan secara tidak sengaja, bahkan melalui sikap, gaya, dan macam-macam penampilan kepribadian guru seperti yang dikemukakan oleh Zakiah Darajat bahwa :

Faktor terpenting dari seorang guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik, terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat Sekolah Dasar) dan mereka yang sedang mengalami kegoncangan jiwa (tingkat Menengah).<sup>5</sup>

Dalam hal ini, guru agama mempunyai tugas yang cukup berat, yaitu ikut membina pribadi anak di samping mengajarkan pengetahuan agama kepada anak. Di samping pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan dengan sengaja oleh guru agama, dalam pembinaan anak didik, juga yang sangat penting dan menentukan adalah kepribadian, sikap, dan cara hidup guru itu sendiri. Jadi guru agama dapat membuat dirinya disayangi oleh murid-muridnya sehingga pembinaan sikap positif anak terhadap agama. Guru agama akan disenangi oleh anak didiknya, apabila guru itu dapat memahami perkembangan jiwa dan kebutuhan-keburuhannya lalu melaksanakan pendidikan agama itu dengan cara yang sesuai dengan umur anak itu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dr. Zakiah Darajat, bahwa : kepribadian guru akan lebih besar pengaruhnya daripada kepandaian dan ilmunya, terutama bagi anak didik yang masih dalam usia anak-anak dan masa

---

<sup>5</sup> Dr.Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1978), hlm. 8.

meningkat remaja, yaitu tingkat pendidikan Dasar dan Menengah karena anak didik pada tingkat tersebut masih dalam masa pertumbuhan.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan dicontoh dan diteladani oleh anak didiknya, baik secara sengaja maupun tidak. Adapun kepribadian yang harus dimiliki oleh pendidik, sebagaimana dikemukakan oleh Sutari Imam Badnadib, yaitu sebagai berikut:

Guru harus berbakat, sehat jasmani dan rohani, pandai menggunakan bahasa yang sopan, mempunyai kepribadian yang baik dan kuat, disegani dan disenangi oleh anak didiknya, tidak ditakuti oleh anak didiknya atau tidak terlalu berani, emosi yang stabil, tidak terlalu sensitif atau perasa, tidak lekas marah atau penakut, tenang, obyektif dan bijaksana, harus susila di dalam tingkalisasi lakunya, jujur, dan adil.<sup>7</sup>

Dengan demikian, untuk dapat memperoleh kualitas pembelajaran yang baik seorang guru hendaknya memiliki kepribadian yang baik dan terpadu. Terlebih lagi bagi seorang guru agama, sebab tugasnya bukan hanya menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi dituntut untuk mampu mengamalkan apa yang disampaikan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Jadi tujuan sekolah akan dicapai jika semua guru agama yang mengajar di sekolah mempunyai kepribadian yang sejalan dengan tujuan sekolah.

Pemilihan lokasi di Sekolah Dasar Negeri Brayu sebagai obyek penelitian adalah karena Sekolah Dasar Negeri Brayu merupakan lembaga pendidikan umum sehingga diasumsikan tingkat pemahaman pendidikan agama islam

---

<sup>6</sup> Dr. Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1978), hlm. 8.

<sup>7</sup> Sutari Imam Badnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Yogyakarta, 1987), hlm.62



biasa saja atau tidak ada peningkatan. Hal ini memungkinkan untuk mengkaji dan meneliti problematika pembelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Negeri Brayoy yang memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan siswa yang berilmu dan berakhlak mulia.

Brayoy, merupakan salah satu Desa di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, yang masyarakatnya didominasi oleh petani, sehingga yang bersekolah rata-rata anaknya petani. Kondisi sosial ini menyebabkan terbatasnya anak-anak untuk menyediakan diri mendalami ilmu-ilmu agama, meskipun terdapat beberapa lembaga islam yang dapat berkembang dengan baik, seperti Diniyah. Namun eksistensi lembaga Islam tersebut tidak banyak pengaruh kepada keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat banyak memberi dampak pada belajar siswa. Contoh dampak negatifnya antara lain berkembangnya teknologi komunikasi melalui internet yang seharusnya digunakan untuk mencari ilmu dan informasi justru dapat menjerumuskan siswa ke dalam situs-situs yang dapat merusak moral, seperti situs porno. Begitu juga program televisi swasta yang menyajikan acara anak-anak diwaktu mereka harus belajar, hal ini mengakibatkan mereka tidak berkonsentrasi terhadap belajarnya, sesungguhnya televisi memberikan wawasan informasi bagi mereka tapi karena kurangnya bimbingan dari orang tua atau guru, siswa dapat terjerumus ke hal-hal yang negatif.

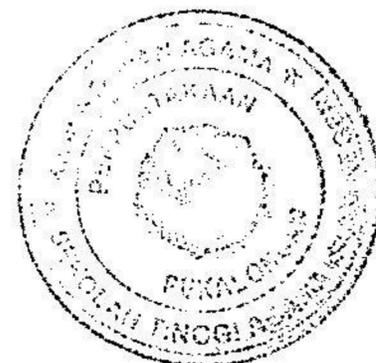
Fenomena problematika pembelajaran PAI bagi seorang siswa tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Namun,



problematika pembelajaran juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (misbehavior) siswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan sering meninggalkan sekolah. Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam belajar berasal dari faktor intern maupun ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya; kesehatan, cacat tubuh, inteligensi, bakat, motivasi, minat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya; faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan , maka penulis akan melakukan penelitian tentang "Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Brayong Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010", dengan alasan sebagai berikut :

1. Pendidikan agama Islam sangat penting dan berpengaruh besar dalam pembentukan akhlak siswa.
2. Banyak peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran, Pendidikan Agama Islam.
3. Menumbuh kembangkan kemampuan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Brayong Kecamatan Wotunggal Kabupaten Batang.



## B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI siswa kelas V di SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2009/2010 ?
2. Apa saja Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran mata pelajaran PAI siswa kelas V di SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2009/2010 ?
3. Bagaiman pemecahan problematika pembelajaran mata pelajaran PAI siswa kelas V di SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2009/2010 ?

## C. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan menghindari terjadinya interpretasi yang salah dalam memahami skripsi ini, maka perlu diberikan batasan pengertian atau penjelasan sebagai berikut :

### 1. Problematika

Berasal dari kata “problem” yang mempunyai arti persoalan atau permasalahan ( Kamus besar Bahasa Indonesia, 1994: 38)

Problematika artinya masalah; hal yang belum dapat dipecahkan permasalahan".<sup>8</sup>

## 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah "usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu".<sup>9</sup>

Pembelajaran adalah kegiatan yang disengaja (sadar) oleh peserta didik dengan arahan, bimbingan atau bantuan dari pendidik untuk memperoleh suatu perubahan.<sup>10</sup>

## 3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan terhadap peserta didik, agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran islam serta menjadikan way of life (jalan kehidupan).<sup>11</sup>

## 4. SD Negeri Brayo

SD Negeri Brayo Wonotunggal Batang adalah suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang yang menempati lokasi di Desa Brayo Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

<sup>8</sup> Ibid., hlm. 896.

<sup>9</sup> Yusuf Hadi Miarsa, *Manajemen Benih Terhadap Pendidikan*, (Kencana, Jakarta, 2004), hlm. 528.

<sup>10</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia 2005), hlm. 220.

<sup>11</sup> Abdur Rahman al-Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Bulan Bintang, Jakarta 1976), hlm. 20.



Jadi secara keseluruhan yang dimaksud dalam judul ini adalah mengkaji tentang problematika yang dihadapi dan upaya penyelesaiannya antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI siswa kelas V di SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui problematika perencanaan dan pembelajaran mata pelajaran PAI kelas V di SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pemecahan problematika perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI kelas V di SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Secara Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini memberikan kejelasan kegunaan yang mendasari argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan.

Manfaat bagi guru : menumbuh kembangkan cakrawala berfikir kreatif dalam pembelajaran untuk memperbaiki kinerja dan profesionalisme.

Manfaat bagi siswa : menumbuhkan keaktifan dalam belajar, sehingga diharapkan hasil belajar meningkat.

Manfaat bagi sekolah : menambah pengetahuan sebagai bahan pengambilan kebijaksanaan sekolah.

## F. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis dan Penelitian yang Relevan

Kajian pustaka ini berfungsi sebagai dasar otentik tentang orisinalitas dan keaslian penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Sumantri, dkk, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Bulan Bintang, Jakarta 2002), hlm. 20.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pembelajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Adapun beberapa buku yang penulis pergunakan sebagai kajian pustaka adalah sebagai berikut :

Abdullah Nasih Ulwan dalam bukunya "*Pendidikan Anak Dalam Islam*", mengemukakan bahwa tanggung jawab pendidikan adalah salah satu tanggung jawab yang digariskan Islam, yang barang tentu lebih urgen ketika tanggung jawab pendidikan itu diwujudkan menjadi sebuah gerakan pembentukan generasi *Qur'ani* dan masyarakat *Rabbani*, yaitu generasi atau masyarakat yang sah untuk mengharapakan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam buku ini diungkapkan bagaimana langkah yang tepat dalam membina masyarakat yang ideal.<sup>14</sup>

Abdul Majid dalam bukunya "*Perencanaan Pembelajaran*", mengemukakan bahwa masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh seseorang murid dan menghambat kelancaran proses belajarnya. Kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan yang dimilikinya dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Masalah – masalah belajar ini tidak hanya dialami oleh murid-

<sup>13</sup> Drs.M.Basyiruddin Usman,M.Pd, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat pers,2002).hlm 30.

<sup>14</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amami,2002).hlm 642.



murid yang terbelakang saja, tetapi juga dapat menimpa murid-murid yang pandai atau cerdas. Dalam buku ini diungkapkan masalah-masalah belajar dan cara pemecahan masalahnya.<sup>15</sup>

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian penelitian:

Skripsi berjudul "Problematika Pembelajaran Bidang Studi Alquran / Hadis di MA Negeri Boyolali dan Solusinya Tahun Ajaran 2005/2006" yang kesimpulannya bahwa pembelajaran bidang studi Alquran dan Hadis di MAN 1 Boyolali kelas X sudah dapat dikatakan optimal meskipun ada problematika yang dihadapi. Jika siswa dapat menguasai dasar-dasar pelajaran bidang studi Alqur'an dan hadis yakni menulis, membaca dan menghafal huruf Arab, maka pembelajaran bidang studi Alquran dan hadis tidak akan mengalami problematika.

Nur Sholikhah dalam penelitiannya yang berjudul "Hambatan Pengajaran Pada Materi Hadis Dan Alquran Di Madrasah Ibtidaiyah Manb'ul Ulum Kabupaten Pati". Penelitian ini ditemukan faktor penghambat pengajaran materi hadis adalah identifikasi huruf hijaiyah, pelafalan dan penerapan harokat. Penyelesaian hambatan pengajaran dengan menggunakan tambahan jam ekstra kurikuler yang dilakukan

---

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). hlm 226.

dengan metode sorogan, dimana siswa maju satu persatu untuk mengaji langsung dibawah pengawasan guru.

Dari karya Ilmiah yang sudah dipaparkan di atas, penelitian dititik beratkan pada cara mengajar, menulis dan membaca Alquran/Hadis, sedangkan penelitian ini mengedepankan cara untuk ketuntasan belajar peserta didik dalam pelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini memenuhi unsur kebaruan.

## 2. Kerangka berpikir.

Tujuan Pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insane kamil, dengan pola takwa. Insan Kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal, karena ketakwaannya kepada Allah Swt. Ini mengandung arti bahwa Pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan sesamanya, dapat mengambil manfaat untuk semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.<sup>16</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, maka guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam harus memahami kondisi siswanya dan mengetahui tingkat kemampuannya Dalam

<sup>16</sup> Dr. Zakiyah Darajat,dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Bumi Aksara,2009),. hlm.



pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam tidak bosan dan nilai - nilai Islam yang telah diajarkan pada peserta didik dapat diserap siswa dengan baik sehingga siswa senantiasa mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari .

## G. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang dipakai menggunakan pendekatan secara kualitatif karena masalah yang dirumuskan merupakan permasalahan yang mungkin dihadapi dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Brayong Wonotunggal Batang

#### b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif, yakni penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Robert dan Steven) yang dikutip Lexy Moleong L.J<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Lexy Moleong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 1995),. hlm. 3.



Jika ditinjau dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sebab data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap obyek yang bersangkutan yaitu SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang. Namun, dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka-angka.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang maksimal, diambil dua sumber data sebagai berikut :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang akan dikaji berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini.

Diantara bahan-bahan yang akan menjadi sumber data utama adalah hasil wawancara dengan :

- 1) Siswa kelas V SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal  
Kabupaten Batang.
- 2) Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam SD Negeri Brayu  
Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

3) Kepala SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah buku-buku atau data-data yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam skripsi ini.

### 3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Metode interview atau wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan yang sistematis kepada responden. Wawancara bermakna tahapan pewawancara dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>18</sup> Metode ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa yang dapat menjelaskan lebih jauh tentang problematika pembelajaran PAI di SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

b. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi penulis gunakan untuk melengkapi kekurangan pada waktu Wawancara (interview).

Penerapan metode ini dengan megumpulkan data-data dari SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, diantara

---

<sup>18</sup> Sutrino Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,2000 ),. hlm. 196.

data-data itu adalah struktur organisasi, guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum SD Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2009/2010.

#### c. Metode Obsevasi

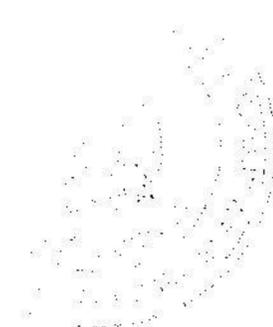
Secara umum,observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pada guru dan siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Brayu Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang waktu. proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam metode ini penulis dapatkan informasi tentang penguasaan dan pengembangan materi, pengelolaan kelas, metode mengajar, dan evaluasi.

#### 4. Teknik Analisis Data

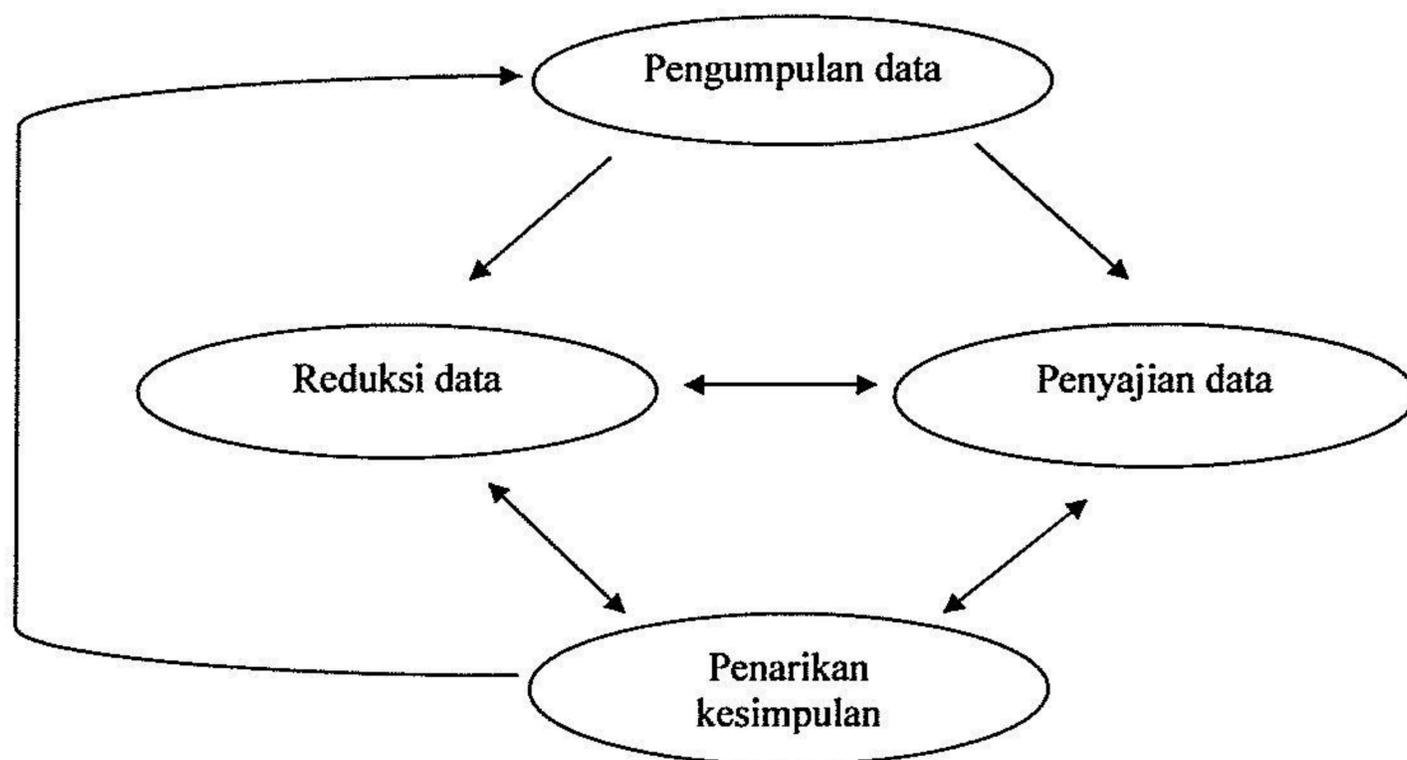
Dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin dan tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Analisis data merupakan tahap yang paling penting, karena menentukan kualitas hasil penelitian. Mengingat pentingnya analisis data, maka untuk penelitian ini dipilih analisis kualitatif dengan model analisis *interactive* maksudnya adalah data yang

<sup>19</sup> Pupuh Fathurrohman,M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 86.



terkumpul dan dianalisis melalui 3 (tiga) tahap yaitu mereduksi, mengkaji dan kemudian menarik kesimpulan. Selain itu dilakukan pula suatu proses siklus antara tahap - tahap tersebut, sehingga data yang terkumpul berhubungan satu sama lain secara sistematisi.<sup>20</sup>

Sehubungan dengan model interaktif di atas, HB Sutopo menyajikan skema analisis data sebagai berikut:



Gambar: Model Analisis Interaktif

Dari bagan tersebut diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data (kasar) yang ada dalam *fieldnote*. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek,

<sup>20</sup> HB. Sutopo, *Penelitian Kualitatif*.

membuat fokus membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

## 2. Sajian data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan *research* dapat dilakukan.

## 3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis yang paling penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data penulis sudah harus memahami apa arti dari berbagai hal yang ditemui dengan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi yang mungkin. Pada dasarnya makna data harus diuji kebenarannya supaya kesimpulan yang diambil menjadi lebih kokoh.

## H. Sistematika Penulisan

Agar dapat mengarah ke permasalahan yang dibahas, maka skripsi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian awal skripsi yang memuat : halaman judul, abstrak penelitian, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.
2. Bagian ini merupakan bagian pokok dari penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lain saling berkaitan dan bab-bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, yaitu :



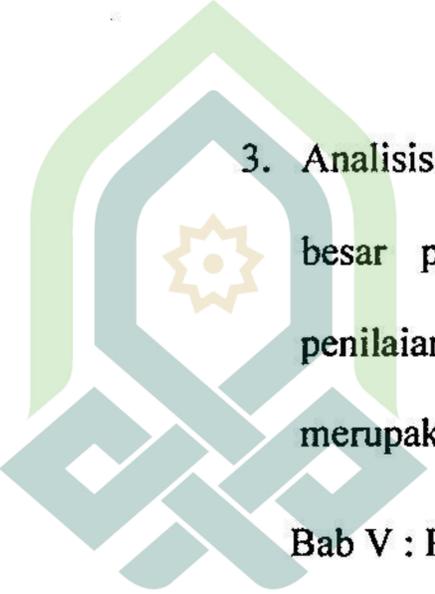
Bab I : Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II : Landasan Teori yang berisi tentang Belajar, Mengajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III : Data Penelitian Lapangan yang meliputi Tinjauan Umum SD Negeri Brayu Wonotunggal Batang, Problematika Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Brayu Wonotunggal Batang dan Upaya Pemecahan Problematika Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Brayu Wonotunggal Batang.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian yang berisi :

1. Analisis problematika yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan siswa meliputi : ketuntasan belajar, latar belakang keluarga, usia. Analisis pemecahannya perlu mendapat bantuan dari guru berupa program perbaikan dan pengayaan sehingga siswa dapat tuntas belajar dengan baik dan terarah..
2. Analisis Problematika yang berhubungan dengan metode mengajar yaitu guru dalam mengajar sering menggunakan metode ceramah yang sangat membosankan bagi siswa. Pemecahannya dalam pembelajaran guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar siswa aktif dalam mengikuti pelajaran.

- 
3. Analisis Problematika yang berhubungan dengan evaluasi masih cukup besar prosentase penilaian afektif dan kognitifnya. Pemecahannya penilaian psikomotor lebih diutamakan karena pendidikan agama Islam merupakan pembentuk pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Bab V : Penutup yang berisi Simpulan dan Saran – saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa yang penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri Brayong Wonotunggal Batang Tahun Pelajaran 2009/2010 berjalan dengan baik, walaupun terdapat kendala yang dihadapi, namun semuanya bisa diatasi dengan semaksimal mungkin.

Problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah problematika yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan, metode mengajar dan evaluasi.

Upaya atau tindakan yang dilakukan guru dalam mengatasi pemecahan problematika pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu untuk siswa yang tuntas belajar diberikan pengayaan supaya tetap bisa mempertahankan prestasinya dan siswa yang belum tuntas diberikan perbaikan (remedial). Memberikan buku pribadi siswa yang memuat kegiatan salat lima waktu, kegiatan mengaji dan kegiatan belajar di rumah. Buku pribadi siswa ini diketahui orang tua dan guru Pendidikan Agama Islam setiap harinya dan ditanda tangani orang tua dan guru. Buku pribadi ini memuat saran-saran dari guru dan dari orang tua. Buku pribadi ini dikumpulkan setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pelajaran



dimulai. Untuk mengatasi kebosanan yang perlu dilakukan guru adalah dengan mengemas pelajaran secara sistematis dan menentukan strategi pengajaran yang berbeda untuk setiap materi pokok yang berbeda. Untuk metode guru mengadakan kombinasi metode, misalnya metode ceramah dengan metode praktik. Guru diharapkan memberikan evaluasi secara lisan maupun tertulis setiap selesai satu Kompetensi Dasar (KD). Penilaian sikap atau chek list diberikakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan ketrampilan hidup yang sudah dikuasai siswa..

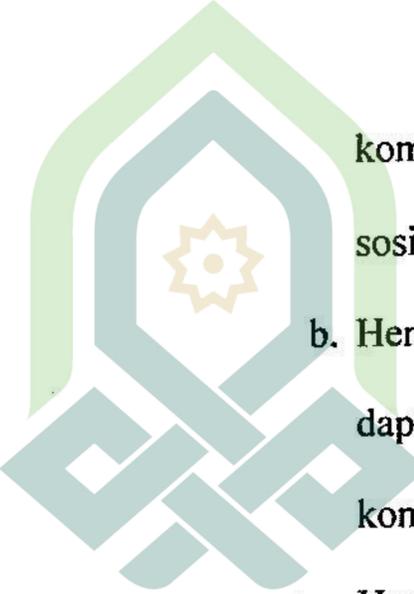
## **B. SARAN-SARAN**

### **1. Untuk Sekolah**

1. Hendaknya sekolah menyediakan atau melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga tercapai tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.
2. Kedisiplinan hendaknya ditingkatkan baik oleh guru maupun oleh siswa, sebab dengan kedisiplinan yang baik, maka segala kegiatan akan berjalan lancar.

### **2. Untuk Guru**

- a. Hendaknya guru lebih mengembangkan potensi diri sehingga guru dapat memenuhi 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik,



kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

b. Hendaknya guru memahami tabiat dan karakteristik siswa sehingga dapat memilih metode yang tepat dan tercipta suasana yang komunikatif dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Hendaknya guru memberikan keteladanan sehingga siswa senantiasa meniru perilaku yang dilakukan guru.

### 3. Untuk Orang Tua

Hendaknya orang tua memperhatikan anak-anaknya dalam belajar dan memotivasi akan pentingnya belajar agama (Pendidikan Agama Islam). Harapannya kelak anak akan terbiasa berperilaku sesuai dengan norma dan kaidah agama yaitu berakhlak mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

al- Saleh, Abdur Rahman. 1976. *Didaktik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. hlm. 20.

Aly, Henri Noor. 2003. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Priksa Agung Isnani.

Arifin, HM. 1995. *Kapita Selecta*. Bandung: Bumi Aksara. hlm. 163.

Azis, Shaleh Abdul , Abdul Majid. *At Tarbiyah wa Turuqut Tadris*, Mesir: Darul Ma'arif. hlm 169.

Badnadib, Sutari Imam. 1987. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), IKIP Jogjakarta.

Biyati, Nur UH, Abu Ahmadi. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam I (IPI)*. Bandung: Pustaka Seta.

Darajat, Zakiyah. Dkk. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 29.

Darajat, Zakiyah. 1979. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang. hlm. 8.

Departemen Agama RI. 1992. *Alquran dan Terjemahannya*. Semarang: Asyasyifa.

Departemen Agama RI. 2004 *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi MI*. Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam. hlm. 48.

Departemen Agama RI. 2004. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama.

Fahmi, Musthofa al. *Sikorojiatul Ta'alum*, Daru Misri Lithoba'ah. hlm. 22.

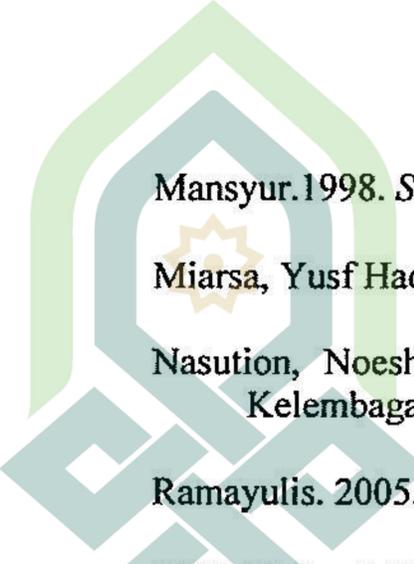
Fathurrohman, Pupuh. M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama. hlm. 86.

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. 4.

HM, Rohani Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. JAKARTA: PT Rineke Cipta.

L.J, Lexy Moleong. 1995. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan pembelajaran (Mengembangkan standard Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 226.



Mansyur.1998. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Miarsa, Yusf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Terhadap Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Nasution, Noeshi,et,al. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rifai, Moh. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Wicaksana.

Rosyad, H.M. Arifin Aminudin.1998. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Lembaga Islam.

Rosyida, Dede. 2004. *Paradikma Pendidikan Demokrasi*. Jakarta: Kencana.

Sukmadinata, Nana Syaodin, *op.cit*, hlm 94

Sumantri, dkk. 2002. *Didaktik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Sutopo, HM. *Penelitian Kualitatif*.

Sutrisno, Hadi. *Metode Reseach*. Yogyakarta: Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Tim Penyusun Kamus. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Cet. Ke-4.

Ulwan, Abdullah Nasih. 2002. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amami. hlm. 642.

Usman, M.Bsyirutddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputatpers, 2002), hlm.30.

Winarto, Udin Saripudin. 1998. *Rencana pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri:

Nama : Umlikhah  
NIM : 232308183  
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 29 Maret 1959  
Agama : Islam  
Alamat : Perum Korpri Blok B.1 Nomor 31 RT 01 RW 04  
Desa Pasekaran Batang

### Identitas Orang Tua:

Nama Ayah : H. A.Zainun  
Nama Ibu : Hj. Amrikhah  
Pekerjaan : Pensiunan Depag

### Riwayat pendidikan:

1. SDN Surodadi : Tahun 1971
2. PGAN Kudus 4 Tahun : Tahun 1975
3. PGAN 6 Kudus Tahun : Tahun 1977
4. DII IAIN Wali Songo : Tahun 1996
5. S<sub>1</sub> STAIN Pekalongan : Tahun 2010

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar- benarnya untuk digunakan seperlunya

Pekalongan, 2 Oktober 2010

Yang membuat,



Umlikhah  
NIM: 232308183



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT DISDIKPORA KECAMATAN WONOTUNGGAL  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BRAYO**  
Alamat : Jalan Raya Wonotunggal - Batang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422.3/23/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Brayoy,  
UPT Disdikpora Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang menerangkan dengan  
sesungguhnya bahwa :

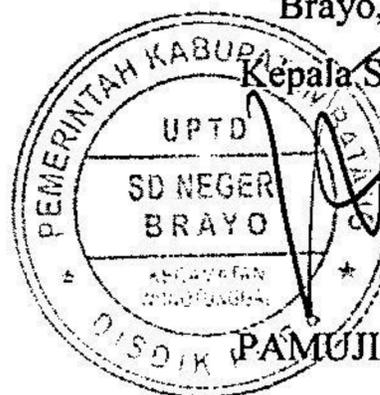
Nama : UMLIKHAH.  
NIM : 232308183  
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 29 Maret 1959  
Pekerjaan : Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam  
(STAIN) Pekalongan  
Alamat : Perum Korpri Blok B1 No. 31 RT 01 RW 04  
Desa Pasekaran Batang

Benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri Brayoy Wonotunggal Batang pada  
tanggal 15 Juni sampai dengan 17 Juni 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan seperlunya.

Brayoy, 17 Juni 2010

Kepala SD Negeri Brayoy



PAMUJI RAHARJO, SE.

NIP 19620503198201002

